

## ABSTRAK

### GAMBARAN KEPUTUSASAAN PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIK DI RSUD dr. LOEKMONO HADI KUDUS

**Annisa Amalia**

**Latar Belakang :** Ulkus diabetik merupakan salah satu komplikasi kronis dari diabetes melitus yang sering menimbulkan dampak serius, baik secara fisik maupun psikologis. Luka yang sulit sembuh, rasa nyeri berkepanjangan, keterbatasan mobilitas, serta risiko amputasi sering kali menimbulkan stres emosional pada pasien. Kondisi ini dapat memicu munculnya keputusan, yaitu perasaan kehilangan harapan terhadap pemulihan dan masa depan. Keputusan yang tidak ditangani dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien, kepatuhan terhadap pengobatan, serta meningkatkan risiko komplikasi psikososial lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami gambaran keputusan yang dialami pasien dengan ulkus diabetik sebagai upaya awal dalam memberikan intervensi keperawatan yang holistik dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat dan bentuk keputusan yang dialami oleh pasien dengan ulkus diabetik, sehingga dapat menjadi dasar untuk peningkatan pelayanan kesehatan, khususnya dalam aspek psikologis pasien.

**Metode :** Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Pasien Dengan ulkus diabetik di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus. Cara pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 91 responden. Data yang terkumpul dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi tingkat keputusan.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keputusan pada pasien dengan ulkus diabetik bervariasi. Dari 91 responden yang diteliti, sebagian besar berada pada kategori keputusan sedang, yaitu sebanyak 39 orang (42,9%). Selanjutnya, 26 responden (29%) tergolong dalam kategori keputusan ringan, 15 responden (16,5%) dalam kategori keputusan tinggi, dan hanya 10 responden (11%) yang berada pada kategori minimal atau tidak mengalami keputusan. Data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar pasien dengan ulkus diabetik mengalami tekanan psikologis yang cukup signifikan.

**Kesimpulan :** Sebagian besar pasien dengan ulkus diabetik mengalami keputusan pada tingkat sedang (42,9%). Kondisi luka yang tidak kunjung sembuh, disertai nyeri berkepanjangan dan keterbatasan aktivitas, menjadi faktor yang berkontribusi terhadap munculnya perasaan putus asa.

**Kata Kunci :** Keputusan, Ulkus Diabetik

## **ABSTRAK**

### **Description of Hopelessness in Patients with Diabetic Ulcers at Dr. Loekmono Hadi Regional Public Hospital, Kudus**

**Annisa Amalia**

**Background** : Diabetic ulcers are one of the chronic complications of diabetes mellitus that often lead to serious consequences, both physically and psychologically. Non-healing wounds, prolonged pain, limited mobility, and the risk of amputation frequently cause emotional stress in patients. This condition may trigger the emergence of hopelessness, a feeling of losing hope for recovery and the future. If left unaddressed, hopelessness can affect the patient's quality of life, adherence to treatment, and increase the risk of other psychosocial complications. Therefore, understanding the level and nature of hopelessness experienced by patients with diabetic ulcers is essential as an initial step in providing holistic and targeted nursing interventions. This study aims to describe the level and characteristics of hopelessness experienced by patients with diabetic ulcers, as a basis for improving health services, particularly in addressing the psychological aspects of patients.

**Methods** : This study is a descriptive research using a survey method with a quantitative approach. The population included patients with diabetic ulcers at Dr. Loekmono Hadi General Hospital, Kudus. Sampling was carried out using purposive sampling by applying inclusion and exclusion criteria, resulting in a total of 91 respondents. The collected data were analyzed univariately to describe the frequency distribution of hopelessness levels.

**Results** : The results showed that the level of hopelessness among patients with diabetic ulcers varied. Out of 91 respondents, the majority were in the moderate hopelessness category, totaling 39 people (42.9%). Additionally, 26 respondents (29%) were in the mild category, 15 respondents (16.5%) in the severe category, and only 10 respondents (11%) were in the minimal category or did not experience hopelessness. These findings indicate that most patients with diabetic ulcers experience significant psychological distress.

**Conclusion** : The majority of patients with diabetic ulcers experienced moderate levels of hopelessness (42.9%). The persistent nature of the wounds, prolonged pain, and limitations in daily activities are contributing factors to the emergence of hopelessness in patients.

**Keywords** : Hopelessness, Diabetic Ulcers